

BAB III

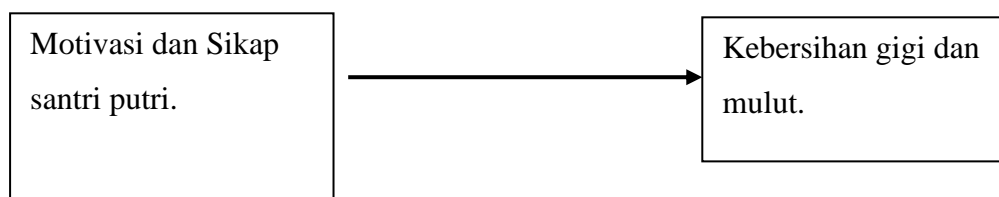
METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Berdasarkan landasan teori di atas, maka konsep penelitian dapat di gambarkan sebagai berikut:

Variabel Bebas

Variabel Terikat



Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

3.2 Hipotesis

Ada hubungan motivasi serta sikap dengan kebersihan gigi dan mulut santri putri kelas 1 di SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.

3.3 Jenis Dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan yang digunakan adalah *cross Sectional*, penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variable subjek pada saat pemeriksaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan motivasi serta sikap dengan kebersihan gigi dan mulutsantri putri kelas 1 di SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah kota tasikmalaya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah santri putri kelas 1 SMP di SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya yang berjumlah 40 orang dari 2 kelas.

3.4.2 Sampel

Jumlah sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini yang di peroleh berjumlah 40 orang santri putri. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik dengan cara *total sampling*.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi dan sikap santri putri kelas 1 SMP.

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kebersihan gigi dan mulut santri putri kelas 1 SMP.

3.6 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Alat Penelitian

Alat yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

3.6.1.1 Alat diagnostic set (Kaca mulut, sonde, pinset, dan *excavator*)

3.6.1.2 Baki steril dan non-steril

3.6.1.3 Ember kecil

3.6.1.4 Tempat sampah

3.6.1.5 Cermin

3.6.1.6 Lembar kuesioner tentang motivasi, sikap dan lembar *hygiene index* status kebersihan gigi dan mulut.

3.6.1.7 Alat tulis

3.6.1.8 Alat sterilisasi kimia

3.6.2 Bahan Penelitian

Bahan yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu:

3.6.2.1 *Disclosing solutions*

3.6.2.2 Catton pellet

3.6.2.3 Tisu

3.6.2.4 Masker N95

3.6.2.5 *Handsocon*

3.6.2.6 Baju hazmat

3.6.2.7 *Face shilde*

3.6.2.8 Hand *sanitaizer*

3.6.2.9 Alat dan Bahan sterilisasi boilling

3.7 Alat Ukur Penelitian

3.7.1 Motivasi dan sikap

Pengukuran motivasi dan sikap menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi serta sikap santri putri di SMP Plus Pondok Pesantren Amanah Muhamadiyah Kota Tasikmalaya. Pada kuesioner yang dijadikan sebagai skala pengukuran ini terdapat 20 item pertanyaan.

3.7.1.1 Motivasi

Lembar Kuesioner Motivasi Kebersihan Gigi dan Mulut ini diadopsi dan dimodifikasi dari (Ratnahsari, 2017) yang terdiri dari 20 soal *Skala Likert* pertanyaan positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*). Jenis soal positif terletak pada soal nomor 3,4,5,6,9,10,11,13,14,15,16,17,18 dan 20. Soal negatif pada nomor 1, 2, 7, 8, 12, dan 19. Ketentuan nilai skala likert adalah sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) = skor 5

Setuju (S) = skor 4

Netral (N) = skor 3

Tidak Setuju (TS) = skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1

Unfavorable (-) dengan nilai item yaitu pada no 1, 2, 7, 8, 12 dan 19

Sangat Setuju (SS) = skor 1

Setuju (S) = skor 2

Netral (N) = skor 3

Tidak Setuju (TS) = skor 4

Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 5

Pada pilihan jawaban Motivasi memiliki kreteria sebagai berikut:

1. Motivasi baik = 67-100

2. Motivasi sedang = 34-66

3. Motivasi kurang = 0-33

3.7.1.2 Sikap

Skala sikap disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negative, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Dalam skala sikap, sikap, objektif sosial tersebut berlaku sebagai objek sikap. Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap, yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Misalnya, bila bermaksud mengungkap sikap sekelompok santri putri dalam memelihara kebersihan gigi dan mulutnya.

Penilaian sikap diukur dengan memberikan 20 pertanyaan yang berhubungan mengenai sikap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Pertanyaan tersebut terdiri dari 14 pertanyaan bernilai *positif* (+) dan 6 pertanyaan bernilai *negatif* (-). Untuk pertanyaan dengan nilai positif jawaban sangat setuju bernilai 5, jawaban setuju bernilai 4, jawaban netral bernilai 3, jawaban kurang setuju bernilai 2 dan jawaban tidak setuju bernilai 1. Sebaliknya, untuk pertanyaan negatif (-), jawaban sangat setuju bernilai 1, jawaban setuju bernilai 2, jawaban netral bernilai 3, jawaban kurang setuju bernilai 4 dan jawaban tidak setuju bernilai 5 (Arifah, 2016). Kemudian skor masing-masing dijumlahkan dan ditentukan oleh kriteria sebagai berikut:

1. Baik bila total skor 67-100
2. Sedang bila total skor 34-66
3. Kurang bila total skor 0-33

Pada pilihan jawaban Sikap memiliki kriteria sebagai berikut: kuesioner: *Favorable*(+) dengan nilai item yaitu, pada no 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, dan 20.

Sangat Setuju (SS) = skor 5

Setuju (S) = skor 4

Netral (N) = skor 3

Tidak Setuju (TS) = skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1

Unfavorable(-) dengan nilai item yaitu pada no 1, 2, 7, 8, 12 dan 19

Sangat Setuju (SS) = skor 1

Setuju (S) = skor 2

Netral (N) = skor 3

Tidak Setuju (TS) = skor 4

Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 5

3.7.2 Pemeriksaan Kebersihan Gigi dan Mulut

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut yaitu menggunakan *Hygiene Index*. Pengukuran ini merupakan pemeriksaan yang paling akurat karena penilaian akumulasi plak dilakukan pada seluruh gigi, dan mencakup empat permukaan yaitu fasial, mesial, distal dan lingual/palatal, jika dijumpai plak pada setiap permukaan gigi yang diperiksa, maka diberi tanda (+) dan tanda (-) jika tidak dijumpai plak (Putri, dkk 2010, *cit* Saputri, 2016).

Skor HI ditentukan dengan membagi jumlah nilai permukaan gigi yang bebas plak dengan jumlah permukaan gigi yang diperiksa, dinyatakan dalam presentase permukaan yang bersih

$$\text{HI} = \frac{\text{Jumlah Nilai Permukaan yang bebas plak}}{\text{Jumlah Permukaan Gigi yang diperiksa}} \times 100\%$$

Pada pengukuran kebersihan gigi dan mulut dengan menggunakan pemeriksaan *hygiene index* yang bertujuan untuk mengetahui sikap dan motivasi pada santi putri dalam sehari-hari. Jika mendapatkan nilai yang baik yaitu mempunyai skor kebenaran lebih dari 50% berarti baik dan buruk mempunyai skor kurang dari 50%.

3.7 Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

NO	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1.	Motivasi Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut	Dorongan untuk memelihara kebersihan gigi dan mulut	Kuesioner (Ratnhsari, 2017)	Baik: 67-100 Sedang: 34-66 Kurang: 0-33 (Ratnhsari)	Ordinal
2.	Sikap Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.	Reaksi atau respon seseorang apa yang diamati.	Kuesioner (Arifah, 2016)	Baik: 67-100 Sedang: 34-66 Kurang: 0-33 (Arifah, 2016)	Ordinal
3.	Kebersihan gigi dan mulut.	Pemeriksaan seluruh permukaan gigi yang bebas dari plak.	<i>Hygiene index</i> (Green dan Vemillon)	Baik: >50% Buruk: <50%	Ordinal

3.9 Teknik Pengumpulan Data

3.9.1 Data Primer

Data primer adalah data langsung yang didapatkan dari responden setelah mengisi kuesioner yang disediakan oleh peneliti, kuesioner ini bertujuan untuk penilaian motivasi santri puri dan sikap pada kebersihan gigi dan mulut *hygiene index* santri putri di SMP Plus Pondok Pesantren Amanah Muhamadiyah Kota Tasikmalaya. Sedangkan untuk pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut peneliti langsung melakukan pemeriksaan kepada santri putri kelas 1 SMP di Pondok Pesantren Amanah Muhamadiyah Kota Tasikmalaya.

3.9.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di ambil dari SMP Plus Pondok Pesantren Amanah Muhamadiyah Kota Tasikmalaya. Contohnya yaitu seperti identitas, nama, usia, jenis kelamin, artikel jurnal, buku, naskah ilmiah dll.

3.10 Jalan Penelitian

3.10.1 Persiapan

3.10.1.1 Perizinan dari Lembaga Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya.

3.10.1.2 Perjanjian kepada pihak SMP Plus Pondok Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.

3.10.1.3 Perizinan dari pihak SMP Plus Pondok Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.

3.10.1.4 Persiapan Format Kuesioner dan lembar status kebersihan gigi dan mulut *hygiene index* untuk mencatat hasil penelitian.

3.10.1.5 Persiapan tempat

Tempat pelaksanaan penelitian di SMP Plus Pondok Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.

3.10.1.6 Persiapan alat dan bahan untuk penelitian

3.10.1.7 Memberikan lembar *informed consent* kepada santri putri beberapa hari sebelum melakukan pemeriksaan.

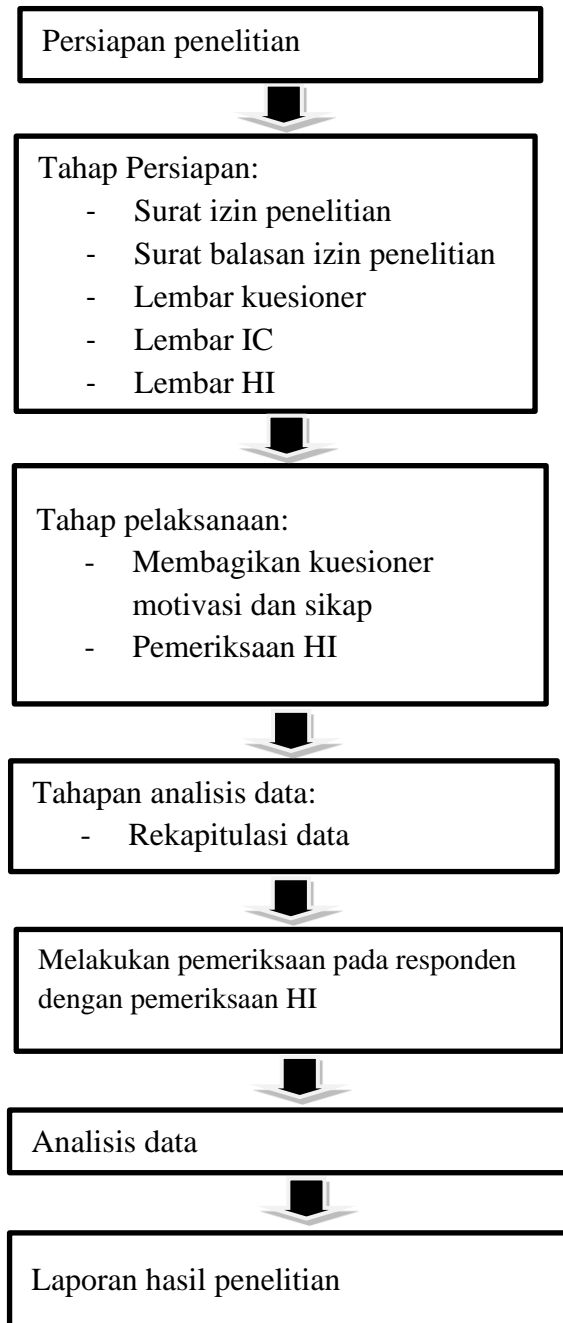
3.10.1.8 Mengumpulkan lembar *inform consent* pada saat dilakukan pemeriksaan.

3.10.2.9 Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan perizinan dari pihak SMP Plus Pondok Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya, penelitian ini akan dilaksanakan di asrama putri SMP Plus Pondok Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya. Sebelum diadakannya penelitian, peneliti mengadakan kalibrasi bersama 1 orang mahasiswa untuk menyamakan persepsi pemeriksaan dan pengukuran pada kebersihan gigi dan mulut santri putri, setelah itu persiapkan APD untuk pencegahan covid-19. Kegiatannya adalah melakukan observasi untuk mengetahui motivasi dan sikap memelihara kebersihan gigi dan mulut dengan cara memberikan lembar kuesioner dan diberi waktu selama 20 menit, dan dilanjutkan dengan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut santri putri usia 14-15 tahun sebanyak 40 santri putri selama 100 menit, alat ukur yang digunakan yaitu pemeriksaan *Hygiene Index*. Pemeriksaan ini dilakukan 1 hari selesai dengan jenis dan rancangan penelitian.

3.11 Alur Penelitian

Yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai berikut:



Bagan 3.2 Alur Penelitian

3.12 Analisa Data

Analisa data adalah suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan berupa informasi mengenai data pada penelitian untuk mengetahui adanya hubungan motivasi serta sikap memelihara kebersihan gigi dan mulut santri putri kelas 1 di SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

3.12.1 Hasil data ditulis pada master tabel untuk mengetahui hasil motivasi serta sikap pada pemeriksaan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan *hygiene index*.

3.12.2 Memasukan data dari hasil kuesioner motivasi serta sikap yang memiliki nilai yang sudah ditentukan dengan pemeriksaan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut menggunakan alat ukur *hygiene index* dengan skor pemeriksaan yaitu gigi bersih bebas plak dengan skor lebih dari 50% artinya baik dan gigi bebas plak kurang dari 50% artinya buruk.

3.12.3 Menghitung nilai rata-rata dari hasil kuesioner Motivasi serta Sikap.

3.12.4 Membuat tabel distribusi frekuensi menggunakan program *Excel*.

3.12.5 Menganalisis data menggunakan *computer*.

3.12.6 Analisis data uji statistika yang digunakan yaitu uji statistic *Chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%= 0,005. Jika nilai $p < 0,005$ maka secara bermakna dan jika nilai $p > 0,005$ dikatakan tidak bermakna.